

JAZZ MBEN SENEN

SPECIAL EDITION

15 YEARS

January 2025



Jazz Mben Senen
Memories

Memorable Photos
Throughout the Year



BENTARA BUDAYA



SYUKURAN 15 TAHUN JAZZ MBEN SENE

Jazz Mben Senen sedari awal diniatkan sebagai pertemuan bagi siapapun yang ingin mengapresiasi musik jazz.

Tanpa terasa genap 15 tahun Jazz Mben Senen telah hadir dan berbagi kebersamaannya dengan seluruh pecinta jazz di Yogyakarta. Selalu mengisi panggung sederhana Bentara Budaya, kanca-kanca JMS sudah menumbuhkan banyak kreasi dan talenta lewat pentas-serba-spontan maupun terencana, yang menampilkan para bintang jazz dari Indonesia hingga mancanegara.

Mulanya diinisiasi oleh Djaduk Ferianto (alm.) bersama Hari Budiono (Bentara Budaya) serta belakangan didampingi oleh Adjie Wartono dan para musisi jazz lainnya di Yogyakarta, kanca JMS bergulir melahirkan berbagai angkatan, bahkan telah 'mentas' berkreasi dalam berbagai grup mandiri.



Misalnya saja Everyday, Berdua Saja, Tricodato, Mokshanova, Magnitudo, DAPZ, Ronarua, Obatbius, dan lain-lain. Semuanya sudah menelurkan album musik yang sampai sekarang masih dapat kita nikmati. Tidak terbilang juga nama-nama individu yang rutin ikut unjuk kebolehan di setiap perhelatan Senin malam tersebut. Memang begitulah, Jazz Mben Senen sedari awal diniatkan sebagai pertemuan bagi siapapun yang ingin mengapresiasi musik jazz. Tidak adanya formalitas nama-nama yang mengisi panggung memungkinkan terjadinya interaksi serba cair antara musisi maupun penonton. Setiap edisinya bisa saja membentuk formasi-formasi baru; inilah panggung bagi mereka yang terpanik dan berani tampil.



Jika hendak melakukan kilas balik, niatan awal Bentara Budaya berkolaborasi menyediakan panggung bagi JMS ialah untuk merespons sedikitnya apresiasi musik jazz pada waktu itu. Jazz kala itu belum banyak disentuh industri lokal sehingga muncul kepentingan untuk menumbuhkannya. Di sisi lain secara musikal, jazz pun tak henti-hentinya menawarkan eksplorasi yang memungkinkan musisinya menggali terus-menerus apa yang selama ini belum pernah dicapai. Kalaupun sekarang jazz kian digemari, sungguhlah syukur tak terbilang. Walau begitu, kiranya kita tetap perlu merawat adanya panggung yang egaliter dan terbuka agar jazz terus bisa mewakili kebersamaan—tidak menjadi genre musik yang elit.

Khusus dalam syukuran kekancan JMS yang ke-15 tahun, akan hadir kelompok jazz yang telah kebersamaian selama ini, antara lain Vidas, Heavy Weather, A6 Ansamble, Drummer Guyub Yogyakarta, Fortune, Koplo Tronik, Jogja Collective Big Band. Tak hanya itu, syukuran sekalian pula dimaknai untuk mengenang sosok Mas Djaduk Ferianto berikut karya serta karsanya yang sangat berarti bagi kehidupan musik jazz, bukan hanya di Yogya, melainkan pula di Indonesia.

Teriring selamat dan terima kasih bagi kawan-kawan JMS serta para pecinta jazz yang telah setia menghidupkan semangat berkreasi selama ini. Jazz Mben Senen, Kancaku!



KIRIMAN DARI: FELIX NUGROHO

Deskripsi : Video di atas adalah penampilan dari Caravan Quintet pada tanggal 22 Mei 2023 yang berisikan Cresensia (Vokal), Danny (Bass), Andra (Guitar), Ute (Keyboard), dan Simbah (Drum).

Mereka bermain dalam rangka membuka bintang tamu jazzmbensenen kala itu Robin Block yang berasal Belanda.

Penampilan Caravan Quintet sangat memukau penonton Jazz Mben Senen kala itu.

Sangat seru ketika Jazz Mben Senen kedatangan tamu dari luar, karena biasanya sound dan lighting yang dipakai berasal dari vendor yang oke, sangat memanjakan telinga dan mata pokoknya hehe.

<https://www.youtube.com/watch?v=Tlox9BLK7XA>
(sumber : YouTube Saputra Nawa Prasetya)



Deskripsi : Foto bersama jazz mben senen saat ulang tahun yang ke-9 (tanggalnya lupa kapan, sepertinya januari tanggal 20an juga, yang jelas tahun 2019). Saat itu masih ada almarhum Pak Djaduk Ferianto yang setia berkecimpung dan membina proses pertumbuhan jazz mben senen. Kurang lebih ada 8 penampil saat itu, saat sebelum acara mulai sampai penampil ke-2 hujan turun lumayan deras, tapi tidak membuat bentara budaya sepi. Suasana pada saat itu sangat hangat karena banyak kanca-kanca jazz mben senen yang sudah berkarir di luar kota menyempatkan ke jogja untuk ngumpul lagi di jazz mben senen. Semoga tahun-tahun berikutnya bisa ngumpul lagi seperti momen lebaran buat kami.

Ucapan Khusus : JAZZ MBEN SENEN KANCAKUUUUU!!!!!!!!!!!!!! Selamat bertambah usia buat jazzmbensenen, semoga selalu menjadi tempat untuk berproses dan belajar. Luuvvvvvv!!!!

KIRIMAN DARI: HARLY YOGA PRADANA

Video 2 (2010):

<https://www.youtube.com/watch?v=n--wts6TX4>

Deskripsi : Salah satu eksplorasi saya bersama para sahabat seperguruan (Murid2 Mas Dani Eriawan) membentuk sebuah ansambel Bass bernama YoViA Project yang terdiri dari Harly "YO"ga Pradana (saya), "VI"ctor Prabowo, dan indr"A" Dharma Inta.

Foto di bawah ini merupakan proses pembuatan album Swing Ora Jazzmu, album karya Jazz Mben Senen pada tahun 2016.



Foto ini diambil ketika kami sedang berproses di Mabes Jazz Mben Senen.

Berikut adalah beberapa kenang2an yang sangat berkesan saya di Jazz Mben Senen.

Video 1 (2011):

<https://www.youtube.com/watch?v=O3ZhAADGasY&t=12s>

Deskripsi : Ceremony Ulang Tahun Pertama Jazz Mben Senen. Ada ulasan asal usul nama JAZZ MBEN SENEN Juga. Pada tahun itu bagi semua anggota Komunitas, Hari Senin adalah hari yang terpenting dari hari-hari lain, hari yang selalu dirindukan, hari di mana semua merasa berada di "Rumah". Oleh karena itu, Logo Jazz Mben Senen adalah Hari Senin dengan Kalender warna Merah. Bagi Kami, Hari Libur Nasional bukan Minggu, Tapi Senin. Karena momen itu adalah momen kami semua berkumpul bersama keluarga besar kami, bertemu dengan semua orang-orang tersayang.

Video 3 (2014):

<https://www.youtube.com/watch?v=99KI7VllQFI>

https://www.youtube.com/watch?v=6_D2pyo4r1I

Deskripsi : Salah satu momen paling berkesan karena di saat ini adalah sebuah fase di mana saya mencoba bereksplorasi untuk mendobrak batas-batas konservatif dan estetika yang sedang terbangun di Jazz Mben Senen. Dengan harapan Jazz Mben Senen dapat selalu menjadi ruang apresiasi, ekspresi, edukasi yang progresif dan membangun. Karena di Jazz Mben Senen lah saya dapat bertemu dengan partner2 yang memiliki kesamaan spirit.

KIRIMAN DARI: YUDONO A.N



Foto ini diambil selepas pengambilan rekaman beberapa album Swing Ora Jazzmu di Studio KuaEtnika. Untuk kapan kita mengambil foto ini, jujur saya sudah lupa. Namun jelas pasti sangat teringat bahwa

we are all different, but we all speak the jazz language.

KIRIMAN DARI: KRISNA PRADIPTA TOMPO

Ini adalah foto resital ke-2 saya (Krisna) yang berjudul “Feel it”, menjelang akhir masa studi S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu mata kuliah wajib sebelum TA (Tugas Akhir).

Resital ke-2 ini saya adakan pada hari Senin 2 November 2015 di Bentara Budaya sebelum rutinitas jam session komunitas Jazz Mben Senen dimulai.

Saya ditemani dan dibantu oleh teman-teman dari Jazz Mben Senen yakni Harly Yoga Pradana pada contra bass dan Yosafat Windrawanto pada drum serta membawakan kurang lebih 6-7 lagu-lagu jazz standar.

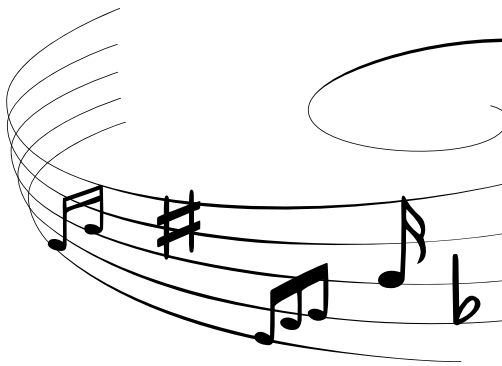


FOTO (2018)

Foto by @_stagedoc



DOKUMENTASI CERITA KIRIMAN KANCAKU !!!



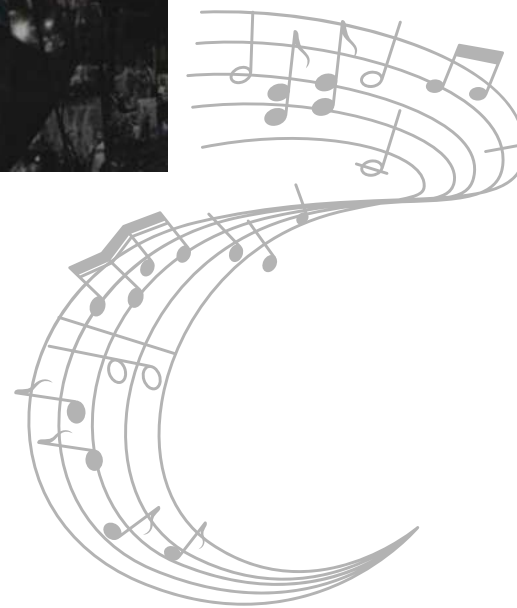
Salah satu kenangan ketika project musik saya dengan Istri “BERDUASAJA” melaunching Rllisan Album Perdana kami di Jazz Mben Senen.

Bukan tanpa alasan kenapa kami memilih Jazz Mben Senen untuk mendeklarasikan lahirnya project BERDUASAJA. Tidak lain dan tidak bukan karena di rumah Jazz Mben Senen ini kami tumbuh bersama, kami berproses bersama hingga saat ini. Di sinilah rumah kedua kami yang selalu kami anggap sebuah tempat di mana kami harus “pulang”.



Lupa pas ada apa, tapi tentunya masa-masa sangat seru!

Dulu sering sekali Basis-basis dan Drummer *ngejam* keroyokan di sesi penutup jam session



Ini gaya andalanku di Jazz Mben Senen. Ada kawan bilang, “Gaya angkat Kaki seperti ini adalah gaya andalan HYP saat mengeluarkan jurus-jurus andalannya”. Kupikir “iya juga”



Merah Langit. Dulu saya sama Dhara masih pacaran,

Band TRIO ini salah satu project saya yang sangat FUN, sayangnya lambat laun si AWAN (gitarisnya) jadi "Obat Nyamuk" karena saya pacaran dan menikah sama mba Vokalisnya.

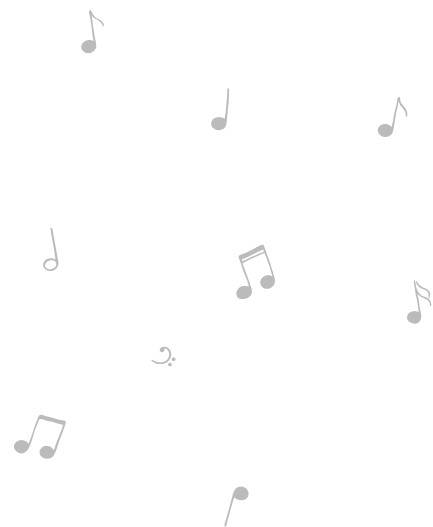


Foto by Ag Farano Gunawan (2011)
 Jazz Mben Senen 2011, belum ada backdrop, masih sangat banyak seniman2 musik, rupa, maupun yang lain sering ikut nge"Jam" bersama kanca2 semua. Salah satu yang tak terduga tapi sangat berkesan saat saiya sedang mau ngejam, tiba Bp. Djaduk Ferianto (alm.) Ikut ngejam dan menularkan gramatika musikal yang berbeda tapi jadi seru.



Foto by Ag Farano Gunawan (2010)

Masih dalam spirit kolaborasi, kali ini om Landung SImatupang juga berkolaborasi untuk melakukan kejadian Musikalisasi Puisi



Jazz Pantai, bermain Jazz saat Fajar di pinggir pantai. Ini adalah agenda Jazz Pantai untuk yang pertama kali diadakan oleh Jazz Mben Senen. Mungkin saat itu dapat dikatakan Jazz Gigs terpagi di Indonesia karena mulainya dari jam 2 dini hari.



Foto dari Erson Padapiran.

Tradisi yang paling berbahaya era 2010an di Jazz Mben Senen, karena setiap ada yang ulang tahun pasti kena guyur



Foto dari Harli Arbian

Saat saya jadi korban!

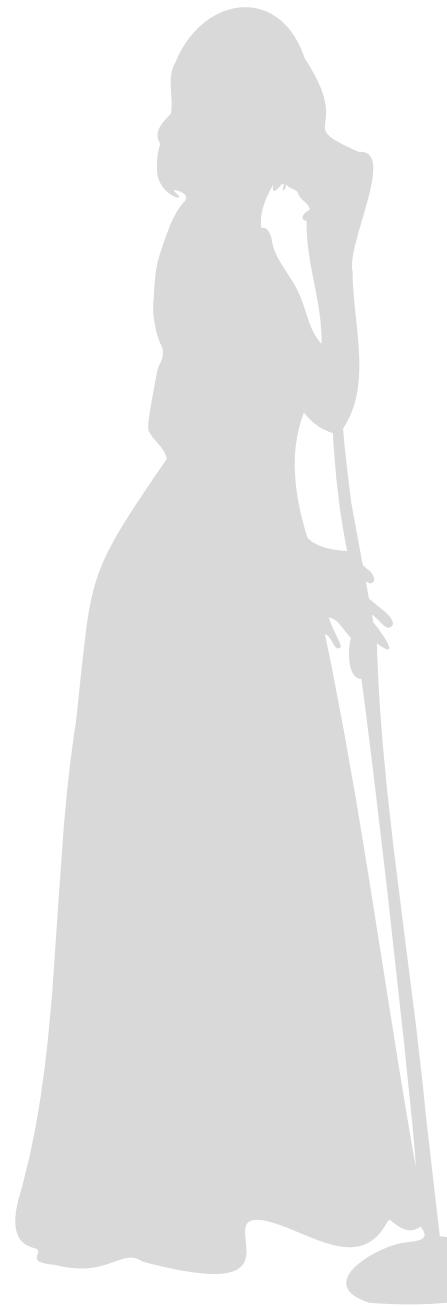




Foto dari Danny Eriawan Wibowo.

Saat para keyboardist juga pengen main kroyokan di Jazz Mben Senen Kiranya Cuma itu yang berhasil saya kumpulkan. Soalnya tidak terbiasa mendokumentasikan kenangan melalui Foto.



Foto dari Paulus Neo

banyak teman banyak cinta
banyak sakit hati banyak
canda banyak ilmu banyak
karya dan **BANYAK**
ALASAN UNTUK TIDAK
LUPA. Selamat merayakan
angka 15, kancaku!

Kiriman dari: Ruzan (@ruzanfikra)



Saya yang matur nuwun sanget , karena launching pertama Jogja Blues Society (Sekarang Jogja Blues Forum) di tahun 2007 dulu, nunut tempat di venue Jazz Mben Senen saat itu (Kafe Big Belly Gejayan), Pinjam alat dari BoZz Tari Pradeksa Samirano.., dan diwangi usung-usung juga sama teman-temen JMS era itu ... ❤️❤️❤️🙌🙌🙌

Kiriman dari: Yosafat Windrawanto

Youtubeplaylist:

https://www.youtube.com/watch?v=4WFZUjWFRjk&list=PLFm_XrLE6iDs5WwMaLpQEX92ZxqjUD20A

Video di atas adalah potongan – potongan video pendek yang diambil dari instastory akun pribadi yosafatwin.

Foto di bawah ini menceritakan hal lain mengenai memori saya di Jazz Mben Senen



Deskripsi Foto:

Foto di atas diambil saat Jazz Mben Senen tribute to (tema) Endank Soekamti, project keisengan saya dan Rizal Syaifur a.k.a Beye. Gara – gara terinspirasi oleh Jojo Mayer & Mark Guiliana.



Kiriman dari: Anshori's (@chiksssnya)



Ini foto tahun 2019 di seberang Bentara Budaya, waktu lagi nungguin Jazz Mben Senen mulai. Waktu itu baru masa-masa PDKT sampai akhirnya jadian, Jazz Mben Senen jadi salah satu tempat *ngedate* romantis. Dari yang awalnya malu-malu sampai berani joget-joget ngikutin musik. Sampai sekarang Jazz Mben Senen memiliki kesan sendiri di hati, soalnya yang diajak ke sana sudah jadi suami (Alhamdulillah). Jodohku bersemi di antara lagu-lagu Jazz wkwk. Sayangnya sekarang belum bisa main ke situ lagi karena sedang punya dedek bayi.

Panjang umur Jazz Mben Senen, selamat 15 tahun menghibur. Semoga kedepannya makin banyak menyemai kisah kasih asmara uhuy...



Kiriman dari: Dede Indra Putra (@dedeindraputra)

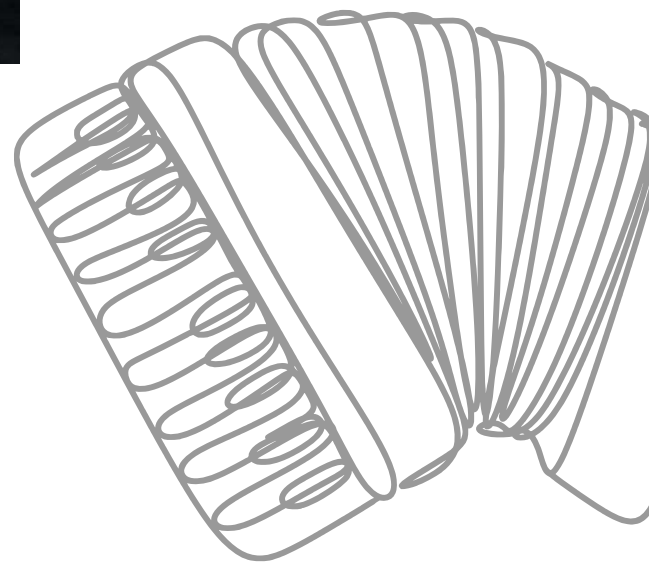


Ini dulu jazz pantai di pantai Indrayanti. Lagi *ngejam* sama mas Najib kalo ga salah yang ngebas mas Dani. Yang di foto ada mbak Bawien. Kalo ga salah tahun 2010

Kiriman dari: Herdito Tamami (@herditotamami)



Kiriman dari rizky_nuladani (@rizky_nuladani)



Kenangan Jazz Mben Senen Sekitar tahun 2010,,

"SANGAT MENGHAYATI",,





Deskripsi: Kumpul gayeng bersama teman-teman komunitas Jazz Mben Senen Jogja

Waktu Jazz Mben Senen ada main di Jazzasik Park di Kampus Psikologi UGM kalau gak salah di 2010 juga..



Ini waktu jadi panitia Ngayogjazz di 2011,,,

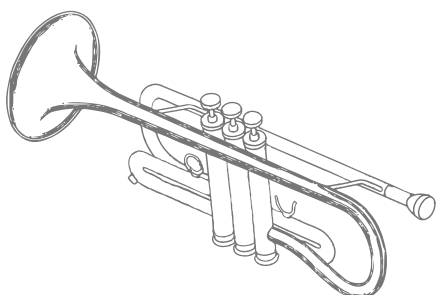


Ini ikut reguleran di Cafe Momento,,klo gak salah masih di 2010,,,



Kiriman dari: Anggrian Hidha Purwandono (@unggry)

Pertama kali belajar ngomong di depan orang banyak ya di sini (doc:stagedoc)



Kiriman dari: Abil (@billlaudrix)



Pertama kali nonton Jazz Mben Senen, 30 januari 2023–pas lagi patah hati

Kiriman dari: Nadea Laksmita (@nadcilaks)



Halo, saya Nadea Laksmita, tahun 2013/2014 ya lupa. Pertama banget join *ngejam* jazz, karena saya muridnya Mas Gilang Adhyaksa xixixi

Memorable banget dengan 12 bar bluesnya wkwkw. Walaupun udah jarang bgt *ngejam* jazz gini. Alhamdulillah masih konsisten di jalur musik ☐ Sukses selalu Jazz Mben Senen



Kiriman dari: Yusuf (@yusuf_susilo)

Maaf Kak, saya ga punya foto, video, atau gambar. Cuma mau kasih testimoni bahwa **Jazz Mben Senen** jadi tempat saya buat relax dan chilling. Ikutin musik yang dimainin temen-temen bikin stress ilang dan pikiran seger lagi hihhi Band Paporit saya di JMS adalah Caravan Quintet 😊 Semoga JMS semakin maju dalam menghidupkan skena jazz di Jogja dan Indonesia ☐



Beberapa waktu gabung di Jazz Mben Senen akhirnya dipertemukan dengan The Everyday Band (doc: gudegnet)



Kancaku...sanajan kalian ki remuk tur edan tetep wae kalian Keluarga Besar (doc: stagedoc)



Kiriman dari: 「アニサ」 (@ichadakimaasu)



Tahun2018 ini aku min, ikut nyoba ngejazz di jazz Mben Senen pertama kali. Lagi *self healing*, tapi jazz malah menyembuhkan. Selain jadi berani perform lagi, senang juga ketemu orang-orang baru, dapat banyak pengalaman.

Suatu saat akan menyempatkan lagi deh ikut *jamming* di sini 😊 Sugeng tanggap warsa Jazz Mben Senen, doa baik selaluu yaa 🙏✨ matur nuwun udah jadi salah satu pengalaman menarik dalam hidup aku 😊 salam kenal

Kiriman dari: Femme (@pininfarinas)



Jam session saat nyore bersama kancaku di @watu.or.id



Menyaksikan penampilan Noé Clerc Trio pada Jazz Mben Senen edisi 29 Juli 2024

Kiriman dari: Gilang Adiyaksa

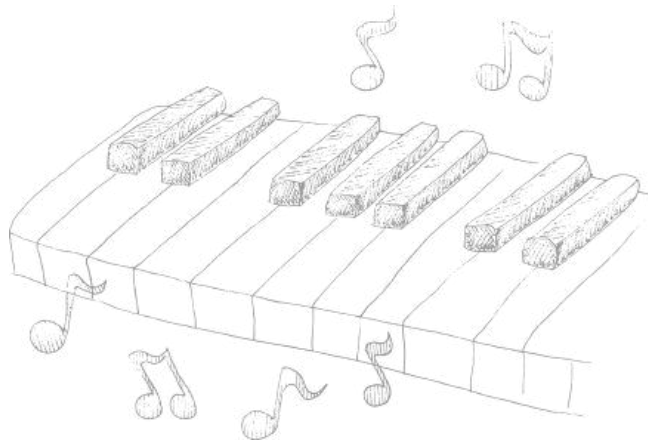


Kiriman dari: Tri Saputra



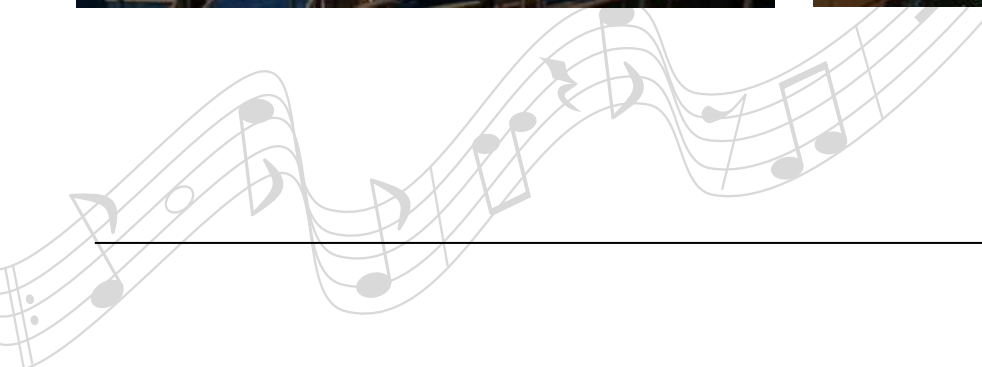
File jazz sunrise 2011 masih ada nich ncaa











Kiriman dari: Eko Widyamanto



Kiriman dari: Rudy Kurniawan



Kiriman dari: Tanzil Al Rasjid



SKETSA JAZZMBENSENEN TIAP TAHUN

by: Raindy (ydnlar)



2016 - Samy Thiebault



2017 - idang rasjidi

15 Agustus 2017

Dalam sesi ini, Om Idang memberikan banyak wejangan untuk para pemain jazz dan juga memberikan penampilan yang luar biasa.

Launching album: *Janji Merspati*

@jazzbersenen

Benteng Budaya,
Yogyakarta

08.10.2018.

 @ydrinar.



2018 - *berdua saja*



2018 - *Bintang Indrianto dan Sruti Respati*

2018 - ulang tahun jazzbensenen ke-8



29 Januari 2018

Pada ulang tahun yang ke-8, jazzbensenen kedatangan proyek dari Echa Soemantri. Penonton sampai memenuhi area Bentara Budaya. Sempat diterpa hujan dan hingga larut malam, tetapi jumlah penonton tidak berkurang.



2019 - anteng kitiran

2019 - ulangtahun jazzmbensenen ke-9



21 Januari 2019

Ulang tahun jazzmbensenen dilengkapi dengan angkringan dan wejangan dari Djaduk Ferianto.



2020 - ibadah musikal 100 hari Djaduk F

2022 - jazzmbensenen perdana setelah pandemi



07 Juni 2022

Jazzmbensenen bisa kembali berkesenian setelah libur selama lebih kurang 2 tahun. Antusias penonton sangat besar, terbukti dengan penuhnya halaman Bentara Budaya saat itu.

2023 - Road to jazz gunung



19 Juni 2023

Kedatangan pihak dari Jazz Gunung untuk berbincang-bincang seputar Jazz Gunung Bromo. Selain itu ada penampilan dari Bintang Indrianto dan Ricad Hutapea (sekalian saja minta tanda tangan).

2023 - perayaan ulang tahun jazzmbensenen ke-13



30 Januari 2023

Akhirnya terlaksana kembali setelah pandemi, dengan pengisi acara: perwakilan Etawa Jazz, More on Mumbles, Angklung Store ft. Jazzmbensenen, EverydayBand, Pemuda Baik Hati, Archi Blues, dan lain-lain.

2024 - Noe Clerc Trio



29 Juli 2024

Jazzmbensenen kedatangan penampil dari Prancis, Noe Clerc Trio. Grup jazz tersebut beranggotakan Noe Clerc (akordion), Clement Daldosso (kontrabass), dan Elie Martin (drum).

2025 - Jazzmbensenen awal tahun



13 Januari 2025

Sketsa pertama jazzmbensenen tahun 2025.



JAZZ
mben
SENEB

KANCAKU!!!

Sketsa
Pertama
Jazzamben senen
shun 2025.

ntp/
hcah

13.02.